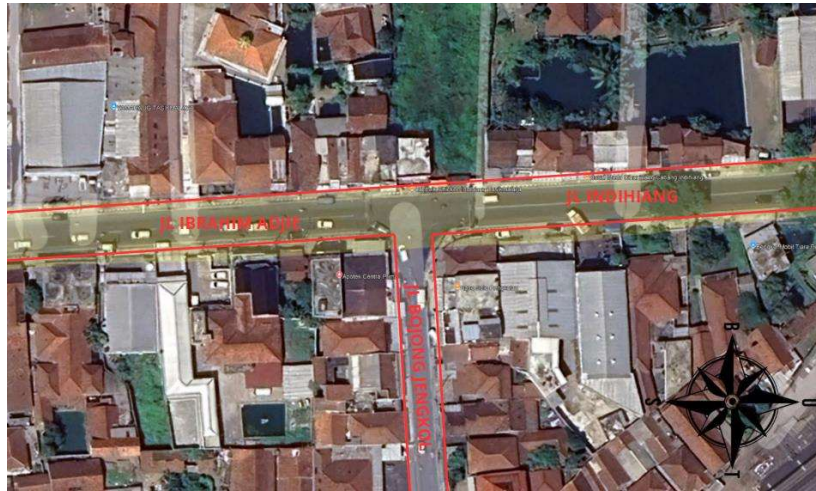


3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Simpang Tiga Bojong Jengkol Kota Tasikmalaya, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian
(Sumber: Google Earth Pro, 2025)

Penelitian ini dilakukan di persimpangan Jl. Raya Indihiang , Jl. Ibrahim Adjie, dan Jl. Bojong Jengkol yang merupakan simpang tiga tak bersinyal tanpa pengaturan lalu lintas. Penerapan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi potensi konflik lalu lintas di lokasi tersebut.

Survei dilaksanakan selama 16 Hari dan 3 hari sebagai bahan perbandingan dengan tiga periode pengamatan, yaitu pagi (07.00–08.00 WIB), siang (12.00–13.00 WIB), dan sore (16.00–17.00 WIB). Kondisi cuaca saat survei diperhatikan agar pengamatan dilakukan dalam keadaan normal, yaitu pada saat cuaca cerah tanpa gangguan eksternal terhadap perilaku pengemudi. Data hasil pengamatan kemudian digunakan untuk menghitung tingkat konflik dan mengidentifikasi pola pergerakan kendaraan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi yang diperoleh langsung dari hasil observasi di lapangan. Jenis data tersebut meliputi:

1. Data geometrik jalan
2. Volume kendaraan
3. Data kecepatan
4. Data jarak kendaraan

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi pemerintah, lembaga penelitian, atau dokumen resmi terkait. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi:

1. Peta lokasi penelitian
2. Data kecelakaan lalu lintas

3.3 Peralatan yang Digunakan

Pelaksanaan survei penelitian memerlukan peralatan pendukung untuk mempermudah proses pengumpulan data di lapangan. Peralatan yang digunakan meliputi:

1. *Traffic counter*
2. Formulir survei konflik lalu lintas
3. Alat tulis
4. Roll meter
5. *Speed gun*

3.4 Jumlah Surveyor

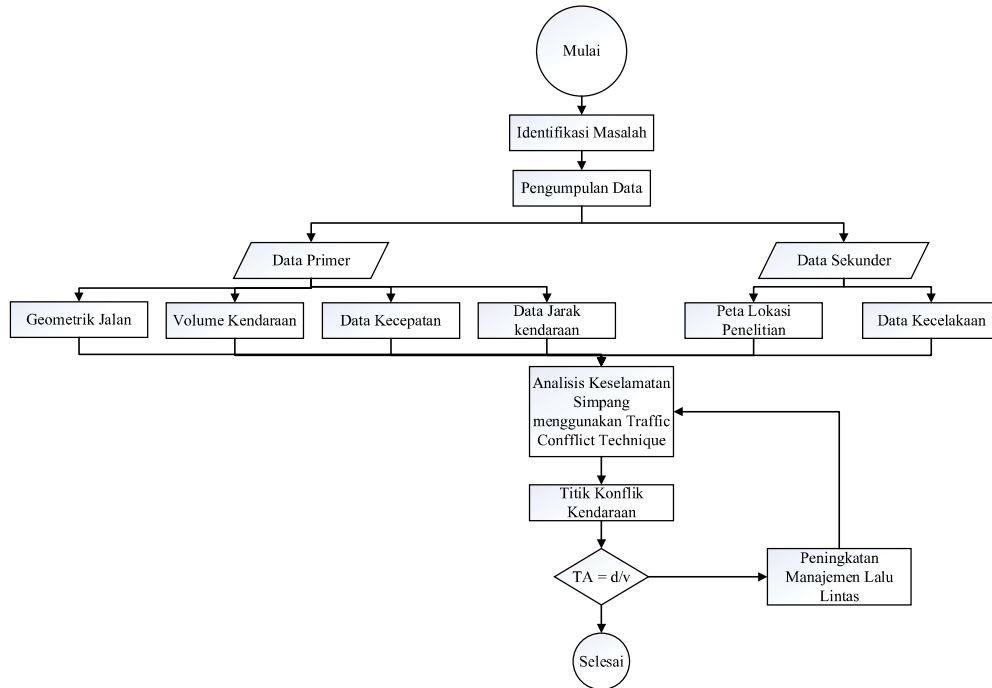
Surveyor ditempatkan pada posisi strategis dengan pandangan jelas terhadap area konflik. Tiga surveyor ditugaskan agar seluruh titik konflik dapat diamati secara akurat.

3.5 Metode Pengolahan Data

Metode pengumpulan data konflik lalu lintas dilakukan secara manual (*manual counting*). Teknik ini memerlukan beberapa surveyor untuk mencatat jenis kendaraan dan peristiwa konflik pada titik pengamatan yang berbeda, sehingga diperoleh data yang akurat mengenai kondisi lalu lintas di lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR)
2. Kecepatan kendaraan
3. Jumlah dan pola terjadinya konflik lalu lintas

3.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian